

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut ini :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR secara bersama – sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh seluruh variabel tersebut terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 40,4 persen, sedangkan sisanya 59,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 4,75 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 19,18 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,44 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun

2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 10,43 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.

8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 7,07 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 1,58 persen.

Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 6,70 persen.

Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

11. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013 adalah variabel IPR dengan kontribusi sebesar 19,18 persen

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 tahun yaitu tahun 2010 sampai 2013.
2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada bank – bank umum swasta nasional *go public* yang menjadi sampel penelitian.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya terbatas pada LAR, LDR, IPR, NPL, ABP, IRR, PDN, BOPO, dan FACR saja. Oleh sebab itu sebaiknya ditambah variabel lainnya selain variabel tersebut pada penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi bank umum swasta nasional *go public*
 - a. Kepada bank sampel penelitian dengan tren ROA yang menurun disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding peningkatan total aset, sehingga ROA akan meningkat.
 - b. Kepada bank sampel penelitian dengan BOPO tertinggi yaitu Bank Permata disarankan untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional dengan presentase lebih besar daripada presentase biaya operasional, sehingga laba meningkat dan ROA pun juga meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang (lebih dari empat tahun) dengan harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu, disarankan juga menambah variabel penelitian selain yang telah digunakan pada penelitian ini misalnya variabel CAR, FBIR, atau PPAP sehingga hasil penelitian bisa lebih baik dan variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Amalina Alyani Yusrina. 2013. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, dan FACR terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Randy Arditya Wardhana. 2012. " *Pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, APB, BOPO, FBIR, FACR dan PR terhadap ROA pada Bank-bank Swasta Nasional Devisa Go Public*" Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan 2010 *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta. Salemba Empat.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik, dan Aplikasi)*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.